

Panduan Kegiatan
KELAS ORANG TUA

BELAJAR TIADA HENTI MENDIDIK SEPENUH HATI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

Panduan Kegiatan
KELAS ORANG TUA

***BELAJAR TIADA HENTI
MENDIDIK SEPENUH HATI***



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018**

Panduan Kegiatan Kelas Orangtua

BELAJAR TIADA HENTI MENDIDIK SEPENUH HATI

Pengarah:

Kepala PP PAUD Dan DIKMAS Jawa Barat

Penanggungjawab:

Kepala Bidang Pengembangan Program dan Evaluasi

Pengembang:

Endang Sutisna, M.Pd.

Erni Sukmawati Dewi, M.Pd.

Henny Nurhendrayani, M.M.Pd.

Kontributor:

SMKN 1 Kota Bandung,

SMKN 3 Kota Cimahi,

SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung

Tata Letak dan Desain Sampul

Kamilludin Mustofa

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

(PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat

2018



sebagai rambu-rambu pelaksanaan salah satu kegiatan pelibatan keluarga di SMK, yaitu kegiatan kelas orang tua.

Kata Pengantar

Pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan merupakan proses atau cara keluarga untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga terwujud keselarasan cara mendidik anak di sekolah dengan di rumah. Pelibatan keluarga diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas interaksi dan komunikasi positif antara sekolah dengan orang tua, serta upaya penguatan kemampuan orang tua dalam menumbuhkan karakter positif anak di rumah.

Terdapat tiga kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan, yaitu kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di satuan pendidikan, di keluarga, dan kelompok kegiatan dalam mendukung kegiatan belajar anak di masyarakat.

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat pada tahun 2018 mengembangkan model pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan di SMK, dengan tujuan untuk meningkatkan

partisipasi orang tua peserta didik SMK dalam mendukung proses pendidikan anak, serta untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak di rumah.

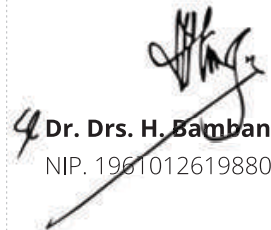
Aksi pelibatan keluarga yang dikembangkan adalah melalui kegiatan pertemuan sekolah dengan orang tua, kegiatan kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas. Orientasi keempat kegiatan tersebut difokuskan pada upaya melibatkan orang tua secara aktif dalam meningkatkan *soft skills* anak sebagai bekal memasuki dunia kerja/industri.

Sebagai bagian dari model yang dikembangkan, disusunlah panduan ini, sebagai rambu-rambu pelaksanaan salah satu kegiatan pelibatan keluarga di SMK, yaitu kegiatan kelas orang tua.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya panduan ini, semoga panduan ini dapat memudahkan SMK dalam mewujudkan pelibatan keluarga secara maksimal dalam mendukung proses pendidikan anak. 🙏

Bandung, 19 Nopember 2018

Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
A. Pengantar	1
B. Tujuan	3
C. Lingkup Kegiatan	3
D. Proses Pelaksanaan	6
E. Pelaporan	11
F. Kelengkapan Pendukung	12



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

A. PENDAHULUAN

Berkaitan dengan proses pendidikan anak, dewasa ini kita mengenal istilah parenting. Secara umum, parenting merupakan upaya pengasuhan dan pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak meliputi kebutuhan jasmani dan rohaninya. Jadi, tugas orang tua bukan hanya menjamin tercukupinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan anak-anak, namun juga memperhatikan aspek perkembangan mentalnya. Tugas pengasuhan atau parenting ini dijalankan

oleh orang tua sebagai kewajiban atas amanah yang telah diberikan Tuhan, bukan kegiatan yang bisa dilakukan sambil lalu.

Parenting merupakan proses membesarkan anak dari bayi hingga dewasa, melibatkan pemeliharaan, bimbingan, dan penjagaan terhadap anak, serta memenuhi semua kebutuhan tumbuh kembang anak. Parenting juga menyertakan proses menanamkan nilai-nilai dan kecakapan yang akan membuat anak berhasil di dalam kehidupannya. Peranan orang

tua dalam pendidikan anak adalah membantu dalam pembentukan akhlak, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, dan mengarahkan anak dalam belajar secara efektif sehingga dapat mengantarkan mereka kepada cita-cita yang diharapkannya.

Kewajiban orang tua terhadap anak juga diperintahkan oleh negara melalui Undang-Undang no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, khususnya dalam pasal 26 ayat (1), yang menyatakan bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk; a) mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, dan; b) menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.

Dalam kaitannya dengan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK, proses parenting erat kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran anak-anak di sekolah. Dukungan dan keterlibatan aktif yang diberikan oleh orang tua terhadap proses belajar anak pada gilirannya akan turut menentukan kualitas belajar mereka.

Walaupun begitu, kemampuan pengasuhan orang tua pada era sekarang harus terus diperkaya dengan belajar. Menjadi orang tua bagi anak di zaman digital bukan hal yang bisa dijalankan sambil lalu. Banyak sekali lompatan informasi yang memang harus dipelajari secara khusus oleh orang tua agar bisa menjadi teman sekaligus narasumber yang andal bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, kegiatan kelas orang tua dipandang perlu dilaksanakan secara terprogram untuk memfasilitasinya.

Kegiatan kelas orang tua merupakan bagian dari program pelibatan keluarga untuk meningkatkan kemampuan dan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka secara lebih intensif. Tantangannya adalah satuan pendidikan (sekolah), diharapkan dapat menjadi inisiator kegiatan kelas orang tua secara kreatif dan inovatif dengan melibatkan partisipasi aktif orang tua dan komite sekolah.

Dengan demikian, peran satuan pendidikan (sekolah) bukan sekedar mendidik anak mencapai prestasi terbaik, akan tetapi berperan juga sebagai fasilitator bagi orang tua dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman dan kemampuan mendidik, mengasuh, dan membimbing anak. Di

akhir, kegiatan kelas orang tua diharapkan dapat mempengaruhi secara positif pola pikir orang tua sehingga dengan kemauan sendiri lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan sekolah dan anak.

Panduan ini akan menjadi bacaan dan referensi bagi lembaga Anda dalam menyelenggarakan kegiatan kelas orang tua dalam suasana yang menyenangkan dengan pendekatan orang dewasa. Kegiatan kelas orangtua merupakan bagian tidak terpisahkan dari program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

B. TUJUAN

Tujuan kegiatan kelas orang tua adalah sebagai berikut:

1. Umum

Memfasilitasi orang tua untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran dan kemampuan mendidik atau mengasuh anak dalam suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan aplikatif.

2. Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan positif terhadap anak.
- b. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua dalam mendidik anak di era digital.
- c. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan orang tua berkenaan dengan penguatan soft skills anak untuk kesiapan kerja.

C. LINGKUP KEGIATAN

1. Materi

Materi yang dibahas dalam kegiatan kelas orangtua adalah:

- a. Pengasuhan positif
- b. Mendidik anak di era digital

Penguatan soft skills anak di lingkungan keluarga

Contoh bahan bacaan setiap materi dapat dilihat di bagian F format 7.

2. Waktu

Setiap materi dibahas secara tuntas dengan menerapkan siklus pemahaman, penerapan dan refleksi. Dengan melihat siklus tersebut, maka alokasi waktu untuk pembahasan setiap materi dibutuhkan minimal dua pertemuan (setiap pertemuan 2 X 60 menit), dengan

asumsi penggunaannya sebagai berikut.

- a. Satu pertemuan digunakan untuk siklus pemahaman materi,
- b. Proses penerapan dilakukan secara mandiri oleh orang tua di rumah, sehingga tidak perlu ada pertemuan,
- c. Satu pertemuan digunakan untuk proses refleksi penerapan materi.

Apabila kegiatan kelas orang tua membahas 3 tema, maka jumlah pertemuan minimal 6 (enam) pertemuan.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

3. Tempat

Kegiatan kelas orang tua dapat dilaksanakan di sekolah, di rumah orang tua secara bergiliran, atau memanfaatkan fasilitas umum di lingkungan sekitar. Jika memungkinkan, tim pelaksana memilih tempat yang menghadirkan

suasana santai dan terbuka.

Jika sekolah dipilih menjadi tempat untuk kegiatan, desain ruangan dapat ditata agar suasananya tidak terkesan formal.

4. Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan kelas orang tua, tidak terpisahkan dari pengelola induk program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

Pelaksana kegiatan kelas orang tua setidaknya berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang koordinator dan 1 orang anggota. Pelaksana dapat berasal dari unsur guru, orang tua atau unsur lain yang peduli pendidikan.

Tugas pelaksana ialah memastikan materi yang dibahas sesuai dengan kebutuhan orang tua, menyusun jadwal kegiatan sesuai waktu yang disepakati dengan orang tua, menghubungi narasumber/fasilitator,, mengkondisikan kesiapan sarana kegiatan, memantau proses pelaksanaan, melakukan evaluasi, dan menyusun laporan kegiatan.

5. Narasumber/Fasilitator

Narasumber/fasilitator dapat berasal dari kalangan orang tua, guru, atau kalangan profesional, yang memiliki wawasan dan kemampuan tentang:

- a. Pengasuhan positif
 - b. Mendidik anak di era digital
 - c. Penguatan soft skills anak di lingkungan keluarga
- Fasilitator juga diharapkan memiliki pengalaman memfasilitasi program pendidikan orang dewasa.

Tugas narasumber/fasilitator adalah menyusun rencana pembelajaran/ fasilitasi, menyiapkan bahan bacaan/paparan materi, melakukan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

6. Peserta

Peserta kegiatan adalah orang tua peserta didik jenjang SMK. Dalam pelaksanaannya, peserta dapat dibagi menjadi beberapa rombongan belajar. Setiap rombongan belajar maksimal berjumlah 40 orang yang diatur berdasarkan kelas atau dicampur mewakili semua kelas.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

7. Metode

Kegiatan kelas orangtua ini didesain dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (andragogi). Metode ceramah dan klasikal tetap dipertahankan namun dalam porsi terbatas. Metode yang lebih banyak digunakan adalah metode yang lebih interaktif seperti diskusi, studi kasus, demonstrasi, simulasi, dan praktek. Untuk menyegarkan suasana, pembelajaran

kelas orang tua dapat dilakukan di tempat terbuka semisal tempat wisata/ruang publik lainnya.

8. Media

Untuk memperjelas materi yang dibahas, membuat suasana lebih hangat, bahkan untuk menghilangkan kebosanan, narasumber/fasilitator dituntut untuk menyiapkan media pendukung paparan seperti film, bahan paparan, bahan bacaan, lembar kerja, bahkan properti untuk game atau simulasi sesuai materi yang dibahas.

Contoh media pendukung pembahasan setiap materi dapat dilihat pada bagian F, format 8.

D. PROSES PELAKSANAAN

Kegiatan kelas orang tua merupakan salah satu fasilitas bagi orang tua untuk saling belajar, meningkatkan kesadaran, pemahaman dan kemampuan mereka dalam mendidik dan mengasuh anak. Langkah pelaksanaan kegiatan kelas orang tua adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

a. Menentukan peserta didik kelas orang tua

Peserta didik kelas orangtua minimal 40 orang, dapat memilih berdasar beberapa pilihan kriteria:

1)Orangtua yang tertarik untuk mengikuti kelas orangtua

2)Orangtua yang memiliki anak yang bermasalah dalam perilaku (sasaran guru BK dan walikelas)'

Pada awalnya dibuat kontrak atau MoU antara sekolah dengan orangtua. Berikut contoh kontrak belajar kelas orang tua:

b. Menentukan atau menyepakati tema/materi yang akan dibahas.

Penentuan tema/materi dilakukan pada saat pertemuan wali kelas dengan orang tua, dengan cara menanyakan materi yang perlu dibahas dalam kelas orang tua. Pilihan materi ini terdapat dalam formulir pendataan calon peserta kegiatan kelas orang tua. Tema yang dibahas dalam kegiatan kelas orang tua di antaranya:

1) Pengasuhan positif

2) Mendidik anak di era digital

3) Penguatan *soft skills* anak

4) Kiat mengantisipasi perkembangan dan pergaulan remaja

5) Komunikasi antara orang tua dan remaja

6) Cara mendampingi anak belajar

Contoh formulir pendaftaran dapat dilihat di bagian F format 1.

c. Membuat jadwal kegiatan kelas orang tua

Jadwal kegiatan disusun berdasarkan kesepakatan dengan orang tua peserta kegiatan kelas orang tua. Penyepakatan ini sangat penting dilakukan untuk mengoptimalkan kehadiran peserta pada pelaksanaannya nanti.

Contoh format jadwal kegiatan kelas orang tua dapat dilihat di bagian F format 2.

d. Menetapkan tempat kegiatan

Tempat kegiatan kelas orang tua tidak harus selalu dilaksanakan di ruang kelas. Bisa juga dilakukan di luar ruangan, misalnya di tempat rekreasi, lokasi outbond, atau tempat-tempat lain yang dianggap nyaman. Penetapan lokasi sebaiknya mengkomodir masukan dari peserta

(orang tua).

e. Menentukan dan menghubungi narasumber/fasilitator

Narasumber/fasilitator dapat berasal dari unsur orang tua, guru, maupun praktisi lain yang menguasai materi/tema yang dibahas. Berkoordinasi dengan narasumber/fasilitator perlu dilakukan sebelum pelaksanaan untuk mendiskusikan poin-poin penting yang perlu dibahas, termasuk mendiskusikan metode pembahasannya.

f. Menyebarkan informasi dan undangan kegiatan

Penyebaran informasi dan undangan kegiatan kepada orang tua dapat dilakukan saat pertemuan wali kelas dengan orang tua, mengirimkan undangan langsung kepada orang tua atau dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Akan lebih baik apabila penyebaran undangan juga melibatkan peserta didik untuk ikut mendorong orang tua ikut kegiatan ini.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

2. Pelaksanaan

Setiap materi kelas orang tua dibahas bersama-sama antara orang tua sebagai peserta dan narasumber/fasilitator. Pembahasan setiap materi menerapkan siklus penyadaran, pemahaman, penerapan, refleksi.



Gambar 1 Siklus Pembelajaran Kelas Orang Tua

Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

a. Siklus penyadaran merupakan upaya narasumber/fasilitator dalam menggugah kesadaran orang tua tentang pentingnya materi yang akan dibahas, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk mendukung proses pendidikan anak. Siklus penyadaran

dilakukan melalui proses perenungan, memaknai kasus, atau evaluasi diri.

- b. Siklus pemahaman dilakukan untuk menyegarkan kembali pemahaman para orang tua tentang peran mereka dalam melakukan pengasuhan positif di keluarga, mendidik anak sesuai zamannya, serta pentingnya menguatkan soft skills anak sebagai modal memasuki dunia kerja. Siklus pemahaman dilakukan melalui penjelasan materi oleh narasumber, curah pendapat dan pengalaman orang tua maupun diskusi antar orang tua.
- c. Siklus penerapan dimaksudkan sebagai kegiatan orang tua di rumah masing-masing untuk mempraktekkan materi/tips/rencana yang telah mereka bahas di pertemuan sebelumnya.
- d. Refleksi merupakan upaya memfasilitasi orang tua untuk mengevaluasi proses dan hasil siklus penerapan yang telah mereka lakukan. Prosesnya bisa dalam bentuk curah pengalaman dan evaluasi kemampuan cara yang telah diterapkan oleh orang tua.

Contoh RPP/skenario penerapan siklus dalam kegiatan kelas orang tua dapat dilihat di bagian F format 6.

3. Penilaian

Penilaian keberhasilan kegiatan kelas orang tua dilakukan oleh peserta, pelaksana dan fasilitator.

Instrumen penilaian menggunakan skala sikap untuk melihat tingkat kesesuaian setiap pernyataan berkaitan dengan penilaian kegiatan peserta, proses pembelajaran, dan kegiatan narasumber.

Skala sikap yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

a. Penilaian kegiatan peserta

Penilaian kegiatan peserta merupakan pengukuran atas partisipasi peserta selama mengikuti kegiatan kelas orang tua. Aspek penilaiannya meliputi; aktivitas peserta

during the activity, the response of participants in carrying out the activity, the response of participants in expressing their opinions, the response of participants in responding to the opinions of the source/participant, the response of participants in asking questions, the enthusiasm of participants in following the activity, as well as the ability to catch the message of the source.

Penilaian kegiatan peserta dilakukan oleh observer, bisa dari unsur pelaksana atau narasumber.

Contoh instrumen penilaian kegiatan peserta dapat dilihat di bagian F format 3.

b. Penilaian proses pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan pengukuran keefektifan proses pembelajaran yang difasilitasi oleh narasumber/fasilitator. Penilaian ini dilakukan oleh peserta.

Indikator penilaian meliputi lama pembelajaran, kesesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan peserta, kemudahan menerapkan materi, metode pembelajaran yang digunakan narasumber, cara komunikasi narasumber dengan peserta, kondisi ruang belajar, perlengkapan praktek/simulasi, ketepatan waktu, penggunaan media pembelajaran

Contoh instrumen penilaian proses pembelajaran dapat dilihat di bagian F format 4.

c. Penilaian kegiatan narasumber

Penilaian kegiatan narasumber merupakan pengukuran atas kinerja narasumber/fasilitator dalam menyajikan materi pembelajaran. Penilaian ini dilakukan oleh peserta atau pelaksana.

Indikator penilaian meliputi kinerja narasumber/fasilitator dalam menjelaskan tujuan kegiatan, memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan, menjelaskan tahapan kegiatan, memberikan materi yang sesuai, mengajak peserta untuk mereview materi yang telah disampaikan, mengajak peserta untuk menyimpulkan hasil kegiatan, dan kemampuan menutup kegiatan.

Contoh instrumen penilaian kegiatan narasumber dapat dilihat di bagian F format 5.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

E. PELAPORAN

Pelaporan merupakan kegiatan menyusun dan menyampaikan informasi proses dan hasil kegiatan kelas orang tua kepada pihak yang berkepentingan, sebagai bagian dari program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

Laporan kegiatan kelas orang tua memiliki fungsi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dan sebagai sumber data tertulis yang dapat dilihat apabila sewaktu-waktu diperlukan, serta berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan selanjutnya.

Laporan kegiatan kelas orang tua minimal berisi data dan informasi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan, di dalamnya tercakup latar belakang kegiatan, tujuan, waktu, tempat, peserta, pengelola, narasumber, langkah kegiatan.
2. Proses dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan
Proses, berisi uraian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan

penilaian kegiatan.

Hasil, berisi penjelasan tentang kondisi ketercapaian tujuan kegiatan, baik dalam bentuk angka maupun narasi.

3. Permasalahan dan pemecahan

Bagian ini berisi penjelasan masalah-masalah yang muncul pada saat kegiatan berlangsungdan cara menyelesaikan masalah tersebut:.....

4. Pendukung dan penghambat kegiatan

5. Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan berisi uraian simpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan

Rekomendasi berisi hal yang diusulkan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

6. Data dan dokumentasi kegiatan

Memuat data/dokumen pendukung yang ada pada setiap sub kegiatan kelas orang tua, misalnya naskah rencana kegiatan, daftar hadir, bahan bacaan, bahan paparan, photo kegiatan, hasil kerja peserta, serta hasil penilaian.

Laporan kegiatan kelas orang tua, merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

F. KELENGKAPAN PENDUKUNG

1. Contoh Formulir Pendaftaran Kegiatan Kelas Orang Tua
2. Contoh Format Jadwal Kegiatan Kelas Orangtua
3. Contoh Instrumen Penilaian Kegiatan Peserta
4. Contoh Instrumen Penilaian Proses Pembelajaran
5. Contoh Instrumen Penilaian Kegiatan Narasumber
6. Contoh RPP Atau Skenario Kegiatan Kelas Orang Tua
7. Contoh Bahan Bacaan Materi Kegiatan Kelas Orang Tua
8. Contoh Media Pendukung Pembahasan Setiap Materi, Dapat Dilihat Pada Bagian F, Format 8. 📎



1. Contoh Formulir Pendaftaran Kegiatan Kelas Orang tua

Formulir Pendaftaran Calon Peserta Kelas Orang tua

A. Data Diri

1. Nama: *(ditulis dengan gelar)*
2. Tempat, tanggal Lahir:,
3. Pendidikan Terakhir: SD SMP SMA DIPLOMA S1 S2 S3
4. Alamat Rumah: Rt/Rw
- Desa/Kelurahan Kecamatan
- Kabupaten/Kota Provinsi
- a. Pekerjaan:Instansi :
5. Nomor Hp E-Mail

B. Data Suami/Istri *)

1. Nama: *(mohon nama ditulis dengan gelar)*
2. Tempat, tanggal Lahir:,
3. Pendidikan Terakhir: SD SMP SMA DIPLOMA S1 S2 S3
4. Pekerjaan:Instansi :
5. Nomor Hp E-Mail

C. Data Anak *(yang sekolah di SMK)*

1. Nama: Kelas
2. Tempat, Tanggal Lahir:,
3. Anak ke dari saudara Laki-Laki Perempuan

D. Materi Prioritas yang dipilih

Materi	Prioritas ke...
1. Pengasuhan positif	
2. Mendidik anak di era digital	
3. Penguatan <i>soft skills</i> anak	
4. Kiat mengantisipasi perkembangan dan pergaulan remaja	
5. Komunikasi antara orangtua dan remaja	
6. Cara mendampingi anak belajar	

....., 2018
(.....)

CATATAN

2. Contoh Format Jadwal Kegiatan Kelas Orangtua

LOGO SATUAN PENDIDIKAN SMK

Jadwal Kegiatan Kelas Orangtua

Dalam Rangka Program Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan di SMK

No	Hari/ Tanggal	Pertemuan	Materi	Narasumber
1	Sabtu, 6 Agustus 2018	Ke-1	Pengasuhan Positif	
2	Sabtu, 20 Agustus 2018	Ke-2	Pengasuhan Positif	
3	Sabtu, 3 Sept 2018	Ke-3	Penguatan <i>Soft Skills</i> anak	
4	Sabtu, 17 Sept 2018	Ke-4	Penguatan <i>Soft Skills</i> anak	
5	Sabtu, 1 Oktober 2018	Ke-5	Mendidik Anak di Era Digital	
6	Sabtu, 15 Oktober 2018	Ke-6	Mendidik Anak di Era Digital	

Kepala Sekolah

Ketua Pelaksana

.....

.....

CATATAN

3. Contoh Instrumen Penilaian Kegiatan Peserta

Penilaian Kegiatan Peserta

Materi :

Hari/Tanggal:

Nama Peserta yang Dinilai:

Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada jawaban yang tersedia sebagai berikut:

No	Sikap Peserta	Ketercapaian			
		SS	S	CS	KS
1	Aktivitas selama kegiatan				
2	Respon dalam melaksanakan kegiatan				
3	Respon dalam mengungkapkan pendapat				
4	Respon dalam menanggapi pendapat narasumber dan peserta lain				
5	Respon dalam mengajukan pertanyaan				
6	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan				
7	Menangkap pesan positif narasumber				
JUMLAH					

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

_____ 2018
Observer,

CATATAN

4. Contoh Instrumen Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian Proses Pembelajaran

Materi :

Narasumber :

Hari/Tanggal:

Isilah dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada salah satu kategori sesuai pendapat Anda.

No	Unsur	Kategori			
		SS	S	CS	KS
1.	Lama pembelajaran				
2.	Kesesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan peserta				
3.	Kemudahan menerapkan materi dalam mendidik anak di rumah				
4.	Metode pembelajaran yang digunakan instruktur				
5.	Cara komunikasi dengan peserta				
6.	Kondisi ruang belajar teori dan praktik				
7.	Alat-alat praktek/simulasi				
8.	Ketepatan waktu				
9.	Penggunaan media pembelajaran				

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

.....2018

Peserta

(.....)

CATATAN

5. Contoh Instrumen Penilaian Kegiatan Narasumber

Penilaian Kegiatan Narasumber

Nama Narasumber :

Materi yang disampaikan :

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, kemudian jawablah pernyataan dengan membubuhkan tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

No	Aktivitas	Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1	Narasumber memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan				
2	Narasumber menjelaskan tahapan kegiatan				
3	Narasumber memberikan materi yang sesuai				
4	Narasumber mengajak peserta untuk mereview materi yang telah disampaikan				
5	Narasumber mengajak peserta untuk menyimpulkan hasil kegiatan				
6	Narasumber menutup kegiatan				
JUMLAH					

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

_____ 2018

Observer,

CATATAN

6 Contoh RPP atau Skenario Kegiatan Kelas Orang tua.

RPP PENGASUHAN POSITIF

Pertemuan ke-1

Tujuan : orangtua mempraktekkan pengasuhan positif untuk mengasah soft skill anak dengan cara menyiapkan anak percaya diri, mendengar aktif serta memprioritaskan belajar dan berhemat

1. Tumbuhkan Minat



25 menit

- Buka sesi dengan mengucapkan salam
- Fasilitator mengajak peserta berdoa sebelum memulai kegiatan
- Fasilitator memperkenalkan diri
- ice breaking, *chicken dance*
- menyanyikan Mars Pendidikan Keluarga

MARS PENDIDIKAN KELUARGA

Pendidikan yang pertama dan utama
Pendidikan keluarga
Asah asih asuh anak kita
Agar jadi manusia seutuhnya
Berbudi pekerti luhur
Dan berakhlak mulia
Cerdas pintar dan berprestasi
Pendidikan keluarga
Mencerdaskan bangsa
Pendidikan keluarga
Harapan Indonesia jaya

- Tanya peserta apa yang dirasakan saat tadi pagi bercermin
- Fasilitator menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini serta tujuannya

2. Alami



20 menit

Aktifitas: Mengenal Diri dan Percaya Diri

Tujuan : peserta memahami siapa dirinya, serta mampu menerima kelebihan dan kekurangannya.

Langkah-langkah:

- Minta peserta berdiri berbaris, jelaskan kepada mereka bahwa fasilitator akan meminta peserta berkelompok, yaitu kiri dan kanan. Permainan akan berjalan beberapa putaran
- Putaran pertama, mintalah peserta dibawah 40 tahun ke sebelah kanan dan diatas 40 tahun ke sebelah kiri. Minta masing-masing kelompok menyusun diri dri yang paing muda ke yang paling tua. Kepada yang paling tua dan paling muda, tanyakan bagaimana perasaan mereka.
- Putaran kedua. Minta peserta tinggi berkumpul di kanan dan peserta pendek di kiri. Kepada yang tinggi, tanyakan apakah mereka merasa bangga menjadi tinggi? Kepada peserta pendek, tanyakan apakah mereka merasa minder?
- Putaran ketiga. Minta peserta membagi diri yang boros dengan yang hemat. Tanyakan kepada yang boros, apakah mereka nyaman dengan menjadi boros atau mau merubah diri menjadi lebih hemat.
- Buatlah tabel dengan dua kategori, yaitu kategori perilaku yang bisa diubah dan kategori fisik tidak bisa diubah

	Fisik	Perilaku
Yang perlu diubah		
Yang tidak perlu diubah		

- Minta peserta menambahkan contoh perilaku yang perlu diubah, serta hal fisik yang harus diterima dengan rasa syukur. Minta peserta untuk sharing

3. Namai



20 menit

- Mintalah orangtua untuk membuka modul pengasuhan positif
- Minta orangtua untuk memberi rating pada modul pengasuhan positif, aspek menyiapkan anak percaya diri, mendengar aktif serta memprioritaskan belajar dan berhemat
- Beri tanda lingkaran pada skor, kemudian jumlahkan total skor

4. Demonstrasikan



- Mintalah orangtua duduk berpasangan
- Pasangan diminta untuk berbicara. Setiap peserta mendengarkan satu sama lain secara bergantian
- Minta peserta menuliskan pendapatnya mengenai dirinya dan pasangan masing-masing. (format terlampir di modul)

	Kelebihan	kekurangan
Menurut saya		
Menurut orang lain		

5. Ulangi



Minta peserta membaca dan melakukan aksi sesuai dengan instruksi lembar aksi memprioritaskan belajar dan berhemat.

6. Rayakan



- Ulas secara singkat bahasan yang dipelajari
- Ucapkan bahwa fasilitator bangga dengan kelebihan dan kekurangan peserta
- Rayakan dengan menyalami orang di samping kiri dan kanan, sambil mengatakan "saya bangga dengan kelebihan anda"
- Ajak peserta tepuk tangan yang meriah
- Tutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Penilaian :

Pengamatan /Observasi

Mengetahui
Ketua Program

Bandung,..... 2018
Pendidik

RPP PENGASUHAN POSITIF

Pertemuan ke-2

Tujuan : orangtua memahami pengasuhan positif untuk mengasah soft skill anak dengan cara menyiapkan anak kritis dan kreatif, membiasakan anak mendengar aktif serta membiasakan menghargai oranglain.

1. Tumbuhkan Minat



- Fasilitator mengucapkan salam
- Fasilitator mengajak peserta untuk berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran
- Buka sesi dengan Mars Pendidikan Keluarga
- ice breaking, senam penguin
- fasilitator menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran
- Minta salah seorang peserta untuk membacakan puisi " Do'a untuk anak-anakku"

DO'A UNTUK ANAK-ANAKKU

Ya Allah Ya Malikal Mulki,,,

Bentuklah putra dan putriku menjadi manusia yang berhasrat mewujudkan cita-citanya dan tidak hanya tenggelam dalam angan-angannya saja. Anak-anak yang sadar bahwa mengenal Engkau dan dirinya sendiri adalah landasan segala ilmu pengetahuan.

Ya Allah Ya dzaljalali wal ikrami

Aku mohon, bimbinglah putra dan putriku di jalan yang mudah dan lunak. dan tuntunlah mereka apabila di jalan yang penuh hambatan dan godaan, kesulitan dan tantangan dengan Tawakal

Ya Alloh ya Rohman,

2. Alami



Aktifitas : curah pendapat

Tujuan : menerapkan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari

Langkah-langkah:

- a. Mintalah peserta untuk menuliskan apa saja yang membuat peserta merasa dihargai dan tidak dihargai di kertas post it dan ditempelkan dalam kertas dinding
- b. Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman mengenai apa saja yang membuat peserta merasa dihargai dan tidak dihargai
- c. Berikan penegasan dari hasil pengalaman peserta untuk disimpulkan bahwa orangtua seharusnya membiasakan sikap menghargai dalam kehidupan sehari-hari sebagai kunci sukses anak dalam dunia kerja kelak

3. Namai



20 menit

- a. Mintalah orangtua untuk membuka modul pengasuhan positif
- b. Minta orangtua untuk memberi rating pada modul pengasuhan, aspek menyiapkan anak kritis dan kreatif, membiasakan anak mendengar aktif dan menghargai orang lain.
- c. Beri tanda lingkaran pada skor, kemudian jumlahkan total skor

4. Demonstrasikan



25 menit

- a. Mintalah peserta berhitung dan menyebutkan angka dari 1 sampai 3, kemudian diulang sampai semua menyebutkan angka
- b. Minta Peserta berkumpul dengan nomor yang sama
- c. Minta peserta membuat nama grup beserta yel nya
- d. Fasilitator menjelaskan petunjuk permainan
- e. Setiap kelompok berbaris berbanjar dan masing-masing memegang sedotan dengan mulut mereka
- f. Pemandu menaruh karet gelang pada peserta yang berbaris paling depan
- g. Karet gelang dipindahkan secara berantai sampai ke peserta terakhir
- h. Kelompok yang paling cepat memindahkan karet gelang sampai akhir adalah pemenangnya

5. Ulangi



20 menit

Minta peserta membuat surat untuk diberikan kepada anak (yang duduk di bangku SMK). Tuliskan pesan-pesan yang ingin anda sampaikan pada anak anda.

6. Rayakan



5 menit

- a. Ulas secara singkat bahasan yang dipelajari
- b. Sampaikan kesimpulan dan penguatan, serta tugas di rumah
- c. Tepuk tangan yang meriah
- d. Tutup dengan salam

Penilaian :

Pengamatan /Observasi

Mengetahui
Ketua Program

Bandung, 2018
Pendidik

RPP
MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Pertemuan ke-1

Tujuan : Peserta diharapkan dapat memahami Era Digital serta dapat mengantisipasi dampak negatif era digital

1. **Tumbuhklan Minat** (5 menit)

- Mengucapkan salam pembukaan
- Mengajak peserta menyanyikan lagu mars pendidikan keluarga (putar lagu mars pendidikan keluarga menggunakan n laptop dan LCD)
- Menyapa peserta, menanyakan apa yang diharapkan selama mengikuti kelas orangtua

2. **Alami** (30 menit)

Aktivitas: Mengenal era digital

Tujuan aktivitas:

Peserta memahami tentang perkembangan era digital, manfaat dan dampak negatif dari era digital bagi anak

Media/alat Pembelajaran : LCD, kertas dinding, pos it, spidol

Langkah-langkah:

- a. Mengucapkan salam pembukaan
- b. Mengajak peserta menyanyikan lagu mars pendidikan keluarga.
- c. Menyapa peserta, menanyakan apa yang diharapkan selama mengikuti kelas orangtua
- d. Lakukan wawancara pada peserta dan diskusi kelompok untuk mengisi format manfaat teknologi digital
- e. Mintalah peserta untuk menuliskan dampak positif dari era digital bagi anak remaja dan dampak negatif nya di kertas post it dan ditempelkan dalam kertas dinding
- f. Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman dalam mengantisipasi dampak negatif era digital
- g. Berikan penegasan dari hasil pengalaman peserta untuk disimpulkan bahwa teknologi digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan mengetahui

dampak era teknologi digital kita bisa lebih antisipatif dalam mengawasi anak-anak terhadap pemanfaatan teknologi digital

- h. Akhiri kegiatan kelas orangtua dengan berdoa bersama

3. **Namai** (15 menit)

- Mintalah peserta untuk membuka dan menelaah isi modul mengenai manfaat digital dan dampak negatif era digital
- Jelaskan kepada peserta pengaruh teknologi digital bagi anak remaja

4. **Demonstrasikan**

- Membagi peserta menjadi empat(4) kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengisi Lembar aksi tentang manfaat teknologi digital
- Mintalah peserta untuk menulis dampak positif dari era digital bagi anak remaja dan dampak negatifnya di kertas post it dan ditempelkan di kertas dinding
- Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman dalam mengantisipasi dampak negatif era digital

5. **Ulangi**

Mintalah peserta untuk membaca modul dan melakukan aksi sesuai instruksi pada lembar aksi pada modul bahan ajar ini

6. **Rayakan**

- a. bersama peserta merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran
- b. berikan penegasan dari hasil pengalaman peserta untuk disimpulkan bahwa teknologi digital memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan mengetahui dampak era teknologi digital kita bisa lebih antisipatif dalam mengawasi anak-anak terhadap pemanfaatan teknologi digital
- c. akhiri kegiatan kelas orangtua dengan berdoa bersama

Penilaian :

Pengamatan /Observasi

Mengetahui
Ketua Program

Bandung, 2018
Pendidik

RPP
MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Pertemuan ke-2

Tujuan : Peserta diharapkan dapat memahami Era Digital dan peran orang tua dalam pendampingan dan pengasuhan anak di era digital.

1. TUMBUHKAN MINAT (10 menit)

- Mengucapkan salam pembukaan
- Mengajak peserta menyanyikan lagu mars pendidikan keluarga. (putar lagu mars Pendidikan Keluarga menggunakan laptop dan LCD)
- Fasilitator menyampaikan tujuan materi pembelajaran

2. ALAMI (30 menit)

Aktivitas : Peran orang tua dalam pendampingan anak di era digital

Tujuan aktivitas :Peserta memahami tentang peranan orang tua dalam memberikan pendidikan awal teknologi digital bagi anak remaja

Media/alat : LCD,white board

Langkah-langkah :

- Tanyakan pada peserta apa yang sudah dilakukan dalam mengantisipasi dampak negatif teknologi bagi anak remaja
- Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman bagaimana mengantisipasi dampak negatif era digital bagi anak remaja yang sudah dilakukan diterapkan di rumah
- Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal- hal yang sulit dipahami dari materi yang telah dibahas sebelumnya

3. NAMAI (30 menit)

- Mintalah peserta untuk membuka dan menelaah isi modul tentang peran orang tua dalam mendampingi anak di era digital
- Berikan penjelasan bahwa untuk mengatasi anak yang kecanduan gadget,orang tua memerlukan tingkat kesabaran karena tidak mudah melakukan hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan anak

- Tanyakan pada peserta mana yang lebih sulit untuk melakukan pencegahan pada anak yang kecanduan gadget

4. DEMONSTRASIKAN (30 menit)

- Mintalah peserta untuk mengisi lembar praktik yang disediakan
- Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman dalam mengantisipasi anak yang kecanduan gadget

5. ULANGI (10 menit)

- Mintalah peserta untuk menuliskan harapan agar anak tidak melakukan hal-hal yang kurang baik dalam penggunaan gadget

6. RAYAKAN (10 menit)

- Bersama peserta merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran
- Berikan penegasan dari hasil pengalaman peserta untuk disimpulkan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendampingan dan pengasuhan anak remaja di era digital
- Akhiri kegiatan kelas orangtua dengan berdoa bersama

Penilaian :

Pengamatan/observasi

Mengetahui
Ketua Program

Bandung,.....2018
Pendidik

.....

.....

RPP
MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Pertemuan ke-3

Tujuan : Peserta diharapkan dapat memahami teknologi Digital menerapkan pendampingan generasi digital

1. TUMBUHKAN MINAT (10 menit)

- Mengucapkan salam pembukaan
- Buka sesi dengan ice breaking agar suasana menjadi cair
- Tanya peserta tentang kabar dan semangat belajar hari ini
- Mengajak peserta menyanyikan lagu mars pendidikan keluarga. (putar lagu mars Pendidikan Keluarga menggunakan laptop dan an LCD

2. ALAMI (30 menit)

Aktivitas: Menerapkan era digital pada anak remaja

Tujuan aktivitas :Peserta memahami tentang peran orang tua dalam menerapkan pendidikan digital bagi anak remaja

Media/alat : tidak ada alat khusus

Langkah-langkah :

- Tanyakan pada peserta apa yang sudah dilakukan di rumah untuk mengantisipasi dampak negatif teknologi bagi anak remaja dan cara mencegah keacanduan anak dari gadget
- Berikan kesempatan kepada peserta untuk sharing pengalaman
- Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal- hal yang sulit dipahami dan diterapkan dari materi mendidik anak di era digital

3. NAMAI (15 menit)

- Mintalah peserta untuk melkukan diskusi dan menelah isi modul tentang mendidik anak di era digital
- Tanyakan pada peserta mana yang sudah diterapkan di keluarga dalam hal menangani mencegah keacanduan gadget dan cara mendampingi dalam penggunaan gadget

11

- Selesai diskusi, fasilitator melakukan klarifikasi, pembahasan, dan penguatan terhadap pengalaman mereka

4. RAYAKAN (10 menit)

1. Bersama peserta merangkum dan menyimpulkan hasil pembelajaran
2. Berikan penegasan dari hasil pengalaman peserta untuk disimpulkan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pendampingan dan pengasuhan anak remaja di era digital
3. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran peserta diminta untuk mengisi format evaluasi kegiatan pembelajaran
4. Akhiri kegiatan kelas orangtua dengan berdoa bersama dan bersalam salaman

5. DEMONSTRASIKAN (45 menit)

- Mintalah enam orang peserta untuk melakukan simulasi bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak dalam memberikan nasihat pada anak apabila anak sudah mengalami kecanduan gadget. Tiga orang berperan sebagai orang tua dan tiga orang berperan sebagai anak
- Berikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk memberikan masukan dan pengalamannya

6. ULANGI (10 menit)

- Mintalah peserta untuk memahami materi-materi yang sudah disampaikan dan menerapkan di keluarga

Penilaian :

Pengamatan/observasi

Mengetahui
Ketua Program

Bandung,.....2018
Pendidik

.....

.....

12

7. Contoh Bahan Bacaan Materi Kegiatan Kelas Orang tua

Bahan Bacaan PENGASUHAN POSITIF

MODEL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KELUARGA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

PENDAHULUAN

Peserta didik SMK disiapkan untuk memiliki kesiapan bekerja, maka selain materi-materi teknis yang diajarkan di sekolah, peserta didik SMK perlu mendapatkan *soft skill*. *Soft skill* berfungsi sangat vital dalam menentukan kesuksesan mereka dalam dunia kerja dan kehidupan di masa yang akan datang. *Soft skill* ini tidak hanya di asah di sekolah, alangkah baiknya bila orang tua turut serta dalam mengembangkan *soft skill* anak.

Soft skill sangat penting, karena lulusan SMK selain memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis juga harus memiliki mental kerja yang positif, tidak mudah menyerah, memiliki *self control* yang baik, sehingga mampu menapaki karir dalam dunia kerja dengan baik.

Materi pengasuhan positif bertujuan orangtua mempraktekkan pengasuhan positif untuk mengasah soft skill anak dengan cara menyiapkan anak percaya diri, memprioritaskan belajar dan berhemat, menyiapkan anak kritis dan kreatif, membiasakan mendengar aktif serta membiasakan menghargai oranglain.

PETA MATERI



Petunjuk Penggunaan :

1. Membaca dan menelaah bacaan dibawah ini
2. Diskusikan dengan teman atau pendidik apabila menemui kendala atau masalah
3. Menerapkan di keluarga

SKOR MENYIAPKAN ANAK PERCAYA DIRI

SIKAP	SELF CONTROL									
Saya menyediakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memperkenalkan anak dengan dunia sekitar untuk belajar bersosialisasi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya meminta anak membantu pekerjaan orangtua di rumah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya mendukung anak mempelajari hal-hal baru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memberi dukungan positif dan do'a	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memberi contoh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya berkomunikasi dengan anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memberi kesempatan anak untuk pengembangan diri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya jarang memberi hukuman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memberi kepercayaan pada anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Total Skor

.....

SKOR MEMBIASAKAN ANAK MENDENGAR AKTIF

SIKAP	SELF CONTROL									
Saya mendengarkan anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memanggil nama anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya menatap mata anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya introspeksi diri	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Total Skor

.....

SKOR MEMPERSIAPKAN ANAK BELAJAR DAN BERHEMAT

SIKAP	SELF CONTROL									
Selalu memberi dukungan anak belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Luangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Menjelaskan manfaat belajar untuk anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Menerapkan jam belajar secara disiplin	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Memberikan contoh yang baik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mengajak anak berlibur sehabis ujian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Berikan waktu istirahat belajar bagi anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Buatlah suasana rumah yang nyaman untuk belajar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya memberikan contoh pada anak remaja saya	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Saya menanamkan kebiasaan menabung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya mengajari menyusun anggaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya mengajari mengenai tagihan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Total Skor

.....

SKOR MEMPERSIAPKAN ANAK KRITIS DAN KREATIF

SIKAP	SELF CONTROL									
Saya memberi anak pertanyaan terbuka	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya tidak menghentikan pertanyaan anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya membiasakan anak memandang persoalan dengan cara pandang yang berbed	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya mendorong remaja untuk mencari referens	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Saya melatih anak mencari hubungan sebab akibat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Total Skor

.....

SKOR MEMBIASAKAN ANAK MENGHARGAI ORANG LAIN

SIKAP	SELF CONTROL									
Beri contoh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bijaksana pada anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bimbing anak nsecara langsung	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Beri penghargaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Beri pemahaman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ajarkan anak untuk meminta maaf bila sala	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ajarkan anak kejujuran dan tanggungjawab	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ajarkan anak menghargai perbeidaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Total Skor

.....

Apa yang dapat dilakukan orangtua untuk mendorong anak mengenal dirinya ?

“Kepercayaan diri adalah daya tarik paling besar dari dirimu. Bagaimana mungkin oranglain bisa melihat kehebatan dirimu, jika kamu sendiri tidak bisa melihat kehebatan dirimu”.

kushandwizdom

Cara mengenal diri:

Mengenal diri sendiri adalah mengenali kelebihan pada diri yang bisa dikembangkan, dan kekurangan agar anda tahu solusi terbaik untuk meminimalisir hal itu.

	Kelebihan	kekurangan
Menurut saya		
Menurut orang lain		

Apa yang dapat dilakukan orangtua untuk melatih percaya diri anak?



Menyediakan lingkungan rumah yang aman dan nyaman



Perkenalkan anak dengan lingkungan sekitar untuk belajar bersosialisasi



Meminta anak membantu pekerjaan orangtua di rumah



Dukung anak mempelajari hal-hal baru



Beri dukungan yang positif serta do'a



Beri Contoh



Komunikasi



Dukung anak mengembangkan diri



Kurangi Hukuman



Beri Kepercayaan

Apa yang dapat dilakukan orangtua agar membiasakan anak mendengar aktif



1. Fokus mendengarkan, curahkan perhatian dan waktu

2. Netralkan posisi, tidak mendebat atau sinis

3. Berikan respon, seperti anggukan, senyum atau pujian



4. Tatap mata anak dan tunjukkan antusiasme

5. Amati isi pembicaraan dengan seksama. Otak fokus, tidak melamun

6. Singkirkan gangguan, seperti hp, televisi, radio, dll

Ketika kita bicara, kita hanya akan mengulang sesuatu yang sudah kita ketahui. Ketika mendengar kita mempelajari hal-hal yang baru

Apa yang dapat dilakukan agar anak memprioritaskan belajar?

1. Selalu memberi dukungan anak belajar
2. Luangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak
3. Menjelaskan manfaat belajar untuk anak
4. Menerapkan jam belajar secara disiplin
5. Memberikan contoh yang baik
6. Mengajak anak berlibur sehabis ujian
7. Berikan waktu istirahat belajar bagi anak
8. Buatlah suasana rumah yang nyaman untuk belajar



Apa yang dapat dilakukan orangtua agar anak memprioritaskan berhemat



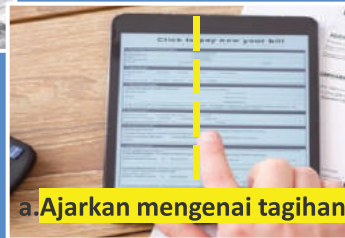
Berikan contoh terlebih dahulu



Tanamkan Kebiasaan Menabung



Mengajari menyusun anggaran



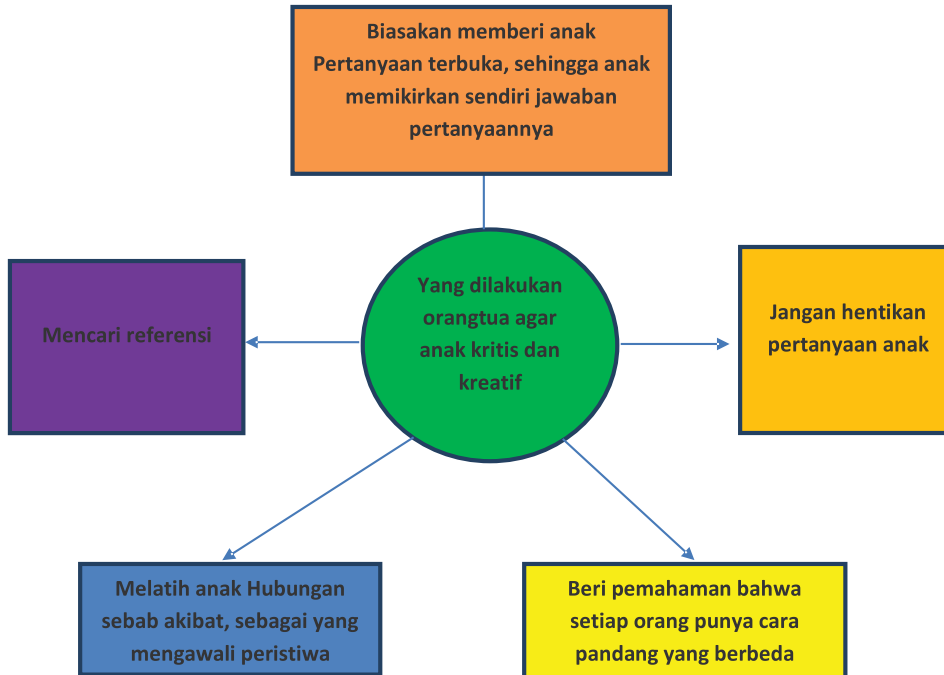
a. Ajarkan mengenai tagihan

AKSI

Tuliskan tantangan orangtua dalam membiasakan anak menunda kesenangan, memprioritaskan anak belajar dan berhemat. Tuliskan pula target waktu pencapaiannya.

Harapan	Tantangan/ kebiasaan buruk anak	Cara orangtua menghilangkan kebiasaan buruk	Target waktu pencapaian
Anak memprioritaskan belajar	1.		
	2.		
Anak berhemat	1.		
	2.		

Apa yang dapat dilakukan orangtua agar anak kritis dan kreatif



Apa yang dapat dilakukan orangtua untuk membiasakan anak menghargai oranglain?



“Orang terhormat adalah orang yang menghormati orang lain”

AKSI

Minta peserta membuat surat untuk diberikan kepada anak (yang duduk di bangku SMK). Tuliskan pesan-pesan yang ingin disampaikan pada anak.

EVALUASI

Nama peserta :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (✓) **pada salah satu jawaban** yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	ASPEK	STS	TS	KS	S	SS
1	Paham dengan materi yang disampaikan pendidik					
2	Respon dalam mengungkapkan dan menanggapi pendapat pendidik maupun peserta					
3	Berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama peserta					
4	Antusias dalam kegiatan kelas ortu					
5	Sering mengajukan pertanyaan					
6	Interaksi dengan sesama peserta dan pendidik					
7	Tertib saat pembelajaran					
8	Materi yang sudah diberikan pendidik dapat diterapkan di rumah					



Model Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan SMK

2018

DAFTAR ISI

Era Digital	2
Perkembangan Teknologi Digital	3
Manfaat Teknologi Digital	5
Dampak Era Digital	7
Peranan Orang Tua	10
Penggunaan Media Digital Bagi Anak Remaja	11
Tips Mengatasi Kecanduan Gadget	12
Pendampingan Generasi Digital	15



Tujuan

Secara umum tujuan yang diharapkan dicapai dari materi ini adalah memahami konsep dasar perubahan era digital. Secara lebih rinci tujuan yang diharapkan agar peserta mampu :

1. Memahami tentang era digital
2. Menumbuhkan kesadaran pengaruh revolusi digital (*content* dan perangkat);
3. Memahami dampak positif dari era digital bagi anak;
4. Mengantisipasi dampak negatif dari era digital bagi anak;
5. Menerapkan cara mendidik dan mengasuh anak di era digital



Petunjuk Penggunaan

1. Membaca dan menelaah bacaan dibawah ini
2. Diskusikan dengan teman atau pendidik apabila menemui kendala atau masalah
3. Menerapkan di keluarga



ERA DIGITAL

Era digital adalah istilah dalam jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer yang menggambarkan teknologi digital.



Era digital telah membuat manusia memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Sebagian besar masyarakat pada era tersebut menggunakan sistem digital dalam kehidupan sehari-harinya.

Perkembangan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan personal computer (1980), kemudian dilanjutkan dengan lahirnya world wide web (1992), perkembangan ponsel (1973-1990), situs jaringan social (1997), game online, dan perkembangan teknologi digital lainnya.



lahirnya berbagai macam teknologi digital yang semakin maju telah banyak bermunculan seperti media online (internet) di era sekarang ini menggeserkan media massa seperti Koran, majalah dan lain-lain. Tetapi disayangkan semakin berkembangnya teknologi justru

semakin banyak kejahatan, seperti pornografi, bullying dan sebagainya.

Apa Saja Manfaat Teknologi Digital..?

1. Sebagai Sumber Informasi



2. Membangun Kreativitas



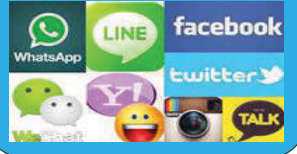
3. Komunikasi mudah



4. Pembelajaran Jarak Jauh



5. Jejaring Sosial



6. Mendorong Pertumbuhan Usaha



7. Memperbaiki Layanan Publik



PRAKTIK

Lakukan wawancara atau diskusi kelompok tentang manfaat **teknologi digital** untuk mengumpulkan sebagai isian tabel berikut ini:

	KELEBIHAN	KEKURANGAN
Sebagai sumber informasi		
Membangun kreativitas		
Komunikasi mudah		
Pembelajaran jarak jauh		
Jejaring sosial		
Pertumbuhan usaha		
Layanan publik		

Dampak Era Digital terhadap Pendidikan dan Pengasuhan Anak

Dampak Era Digital Terhadap kehidupan para remaja telah jauh berbeda dengan kehidupan remaja pada zaman dulu. Teknologi modern layaknya internet, ponsel, komputer atau fasilitas game, bisa membuat dua sisi bagi remaja saat ini, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak positif

Berikut beberapa pengaruh teknologi terhadap kehidupan remaja dalam hal positif, antara lain internet yang memiliki pengaruh yang cukup positif terhadap perkembangan pendidikan remaja juga dapat memberikan segudang informasi tentang pendidikan seorang remaja dalam menyelesaikan tugas sekolahnya. Contoh lain adalah ponsel sebagai alat komunikasi. Ponsel juga memiliki pengaruh positif terhadap remaja, mereka jadi lebih mudah belajar berkomunikasi terhadap teman temannya dan juga gurunya untuk mencari informasi tentang pelajarannya di sekolah.

Dalam kehidupan remaja, pergaulan memanglah sangat penting hal ini karena pergaulan dapat menumbuhkan rasa sosialisasi dan membangun kepribadianya. Dengan kemajuan teknologi, pergaulan anak remaja saat ini bisa semakin tumbuh, sosialisasi remaja dapat meningkat ke arah yang lebih positif.

b. Dampak negatif

Teknologi diciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, termasuk kehidupan remaja. Namun, remaja terkadang sulit untuk mengontrol diri dan akhirnya terjerumus ke dalam hal negatif. Berikut adalah contoh pengaruh negatif teknologi terhadap kehidupan remaja seperti Smartphone, Internet, dan Playstation, membuat para remaja terpacu dengan hiburan tersebut sehingga mereka lupa akan tugas dan kewajiban mereka seperti melakukan hal-hal positif dan beribadah.

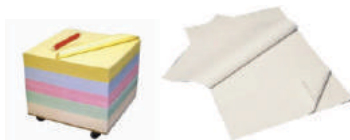
Usia remaja jelas usia yang rentang dan mudah terpengaruh. Ketika mereka menyerap suatu informasi, ia mungkin akan menerapkannya. Bagaimana jika informasi yang mereka dapatkan adalah hal-hal yang negatif? Misalnya, mereka membuka situs porno di internet, hal ini tentu saja berdampak buruk untuk para remaja. Dan acara di televisi yang mungkin tidak layak ditonton oleh seorang remaja, misalkan kekerasan, kriminal, acara gosip, dan hal-hal negatif lainnya yang berdampak buruk pada remaja.

Teknologi memang mempermudah suatu pekerjaan dan hal lainnya, namun jika kita tidak memanfaatkan dengan benar justru akan membuat kita semakin malas. Seperti, kita jadi jarang membuka buku, pergi keluar untuk bersosialisasi secara langsung, sering mengurung diri di dalam kamar hanya untuk bermain internet dan Bermain game.

Kurangnya pengawasan orang tua bisa membuat anak menjadi salah asuh dalam penggunaan teknologi dan komunikasi. Anak itu berkembang bersama lingkungannya, jadi disini bukan hanya tugas seorang ibu, tetapi juga seluruh keluarga yang mengawasi dan mendampingi anak dalam penggunaan digital.

AKSI

Mintalah peserta untuk menuliskan dampak teknologi digital baik yang positif maupun negatif bagi anak remaja di kertas post it dan ditempelkan dalam kertas dinding



Peranan Orang Tua

Di era milenial seperti ini, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak terutama anak remaja yang sudah kecanduan dalam penggunaan gadget. Untuk dapat memberikan pendampingan yang tepat, diantaranya;



1. Orang tua harus memiliki pemahaman yang benar tentang era digital
2. Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya
3. Orang tua harus berperan sebagai komunikator bagi anak-anaknya

PENGUNAAN **MEDIA DIGITAL** BAGI ANAK USIA REMAJA (12 – 18 tahun)

1. Memiliki kesepakatan yang dipahami dan dijalani bersama, memonitor pelaksanaannya, konsisten menerapkan konsekuensi atas pelanggaran, dan memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam menjalankan kesepakatan

2. Memperkenalkan keanekaragaman, ras, etnis dan situasi ekonomi

3. Mengajak anak berpikir kritis atas tayangan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan seperti: "Menurut kamu apa yang paling menarik dari video ini?"

4. Memanfaatkan tayangan pada media dan perangkat digital untuk membicarakan berbagai karakter

5. Memanfaatkan media blogs untuk melatih anak berpikir kritis dan membimbing mereka untuk menjadi penulis, bukan hanya pembaca

6. Mengajak anak untuk mengeksplorasi lebih jauh minat dan bakatnya

7. Menghindari tayangan iklan rokok, minuman keras dan narkoba

8. Menanamkan etika berkomunikasi positif di media sosial

9. Memperhatikan pengaturan privasi dalam media digital, Khususnya media sosial

10. Membatasi aktivitas anak di sosial media

Menggunakan gadget bukanlah suatu kesalahan, tapi jika sudah sampai kecanduan dan merugikan banyak pihak, sebaiknya kita mulai mengurangi frekuensi pemakaian.

Beberapa tips cara untuk mengatasi kecanduan gadget:



Mematikan WiFi di rumah. Penggunaan WiFi di rumah biasanya ditujukan agar kita bisa lebih menghemat ketersediaan kuota yang ada pada gadget kita. Coba mulai hentikan langganan WiFi di rumah dan hanya penggunaan kuota internet yang ada pada gadget saja.



Gunakan hanya satu media sosial saja. Seringkali kita memeriksa media sosial padahal tidak ada notifikasi apapun. Atau meng-update kegiatan sehari-hari di seluruh media sosial yang kita punya. Selain menghabiskan banyak waktu, kita jadi terlihat sibuk sendiri dengan aktivitas di dunia maya.



Coba mulai tinggalkan *power bank* dan atur penggunaan gadget sebaik mungkin agar kita tidak perlu kerepotan kehabisan daya saat benar-benar membutuhkan gadget. Hal ini secara otomatis akan membuat kita menyentuh gadget hanya pada saat dibutuhkan saja



Matikan gadget satu jam sebelum tidur. Sudah pernah melakukan cara mengatasi kecanduan gadget yang satu ini? Salah satu hal yang membuat kita susah tidur adalah penggunaan gadget pada malam hari. Adanya rasa ingin memeriksa notifikasi atau hanya sekadar melihat-lihat media sosial dapat membuat jam tidur kita jadi terganggu.

Evaluasi kegiatan pembelajaran

Nama peserta :

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda (\surd) pada **salah satu jawaban** yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	ASPEK	STS	TS	KS	S	SS
1	Paham dengan materi yang disampaikan pendidik					
2	Respon dalam mengungkapkan dan menanggapi pendapat pendidik maupun peserta					
3	Berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama peserta					
4	Antusias dalam kegiatan kelas ortu					
5	Sering mengajukan pertanyaan					
6	Interaksi dengan sesama peserta dan pendidik					
7	Tertib saat pembelajaran					
8	Dapat diterapkan di rumah materi yang sudah diberikan pendidik					

Dokumen 8. Contoh Media Pembahasan Materi

